

PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 DI POLSEK KOTA KEDIRI

IMPLEMENTATION OF COVID 19 VACCINATION AT KEDIRI CITY POLICE

Dwi Rahayu, Hengky Irawan, Puguh Santoso, Dyah Ika Krisnawati, Erna Susilowati,
Elfi Quyumi Rahmawati, Fajar Rinawati, Yunarsih, Didik Susetiyanto Atmojo,
Sucipto, Heny Kristanto*

*Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri, Jl. Penanggungan No 41 A Kota Kediri
e-mail: *ns.dwirahayu@gmail.com, 085730171405*

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah menimbulkan berbagai dampak yang sangat signifikan pada seluruh bidang kehidupan masyarakat. Salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu. Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mempercepat terlaksananya kegiatan vaksinasi Covid 19 di Kota Kediri. Metode Pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Polsek Kota Kediri dengan sasaran masyarakat umum yang bersedia datang ke lokasi kegiatan. Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2022 jam 08.00 sampai jam 15.00 WIB di Polsek Kota Kediri telah berhasil memberikan vaksinasi pada 350 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19.

Kata kunci: Covid 19, Pencegahan, Vaksinator

Abstract: The current COVID-19 pandemic had very significant impact on people's lives. One very possible way to prevent the spread of this virus is to develop a vaccine. Vaccination aims to provide specific immunity against a particular disease. Indonesia has made the implementation of the COVID-19 vaccination part of its strategy for dealing with the COVID-19 pandemic. The purpose of this action is to accelerate the implementation of Covid 19 vaccination in Kediri. This action method is carried out starting from planning to evaluation and follow-up plans for the implementation of the Covid 19 vaccination. This action is carried out at the Kediri City Police Station with the target of the general public. Community service in the provision of COVID-19 vaccination for the target group of the general public which was carried out on Saturday, March 5, 2022, 08.00 to 15.00 WIB at the Kediri City Police, has succeeded in vaccinating 350 people. The activity of giving the COVID-19 vaccine to the community aims to increase the body's immunity by activating antibodies in the body in order to reduce the impact of the transmission of COVID-19 disease and as an effort to break the chain of spread of the COVID-19 disease.

Keywords: Covid 19, Prevention, Vaccination

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi dan menyebar mulai Bulan Maret 2020 di Indonesia menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Asosiasi kesehatan dunia yang biasa disebut WHO (*World Health Organization*) memberi nama virus baru ini dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2* (SARS-COV-2). COVID-19 dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Infeksi covid-19 juga dapat ditularkan melalui sentuhan ke permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Melalui penerapan *physical distancing* seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi covid-19 (Lukas & Alfi, 2020). Beberapa peraturan dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghambat serta menurunkan penyebaran pandemi COVID-19 dengan cara menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas masyarakat yang terkena penyakit COVID-19 ini.

Upaya strategis dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia meliputi pembatasan sosial berskala besar dan mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Selain itu, ada beberapa kebijakan pemerintah seperti *New Normal* atau penerapan kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan di semua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah yang beranggotakan seluruh elemen masyarakat (Triyo Rachmadi et al., 2021). Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin (Rachman et al., 2020)

Vaksinasi merupakan proses yang terjadi di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit

tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pandemi Covid-19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama di Indonesia telah menyebar dengan cepat. Salah satu strategi penanggulangan bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian dari strategi penanggulangan Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (Ritunga et al., 2021).

Di Indonesia, data vaksinasi sampai tanggal 8 Juli 2021 adalah 34.860.686 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-1 dan 14.622.502 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-2 (Triyo Rachmadi et al., 2021). Program vaksinasi COVID-19 ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Kebijakan pemerintah dengan melaksanakan program vaksinasi COVID-19 secara nasional bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Corona Virus sebagai penyebab penyakit COVID-19 selain dengan protokol kesehatan. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat

menurunkan resiko penularan terhadap penyakit COVID-19 dan orang yang terkena tidak menjadi lebih parah (Triyo Rachmadi et al., 2021).

Pelaksanaan vaksinasi di kota Kediri melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam hal ini Polsek Kota Kediri mendapatkan kuota vaksin dari pemerintah. Polsek Kota Kediri bekerjasama dengan Insitusi pendidikan kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 tersebut. Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri melibatkan dosen dan mahasiswa, dimana Dosen berperan sebagai vaksinator, sedangkan mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan skrining. Petugas dari Polsek Kota Kediri mempunyai tugas input data serta pengaturan segala sesuatu yang diperlukan ketika kegiatan vaksinasi tersebut.

Dari kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian Vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya

dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19.

METODE

Proses perencanaan kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Pimpinan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dengan Polsek Kota Kediri. Kegiatan Vaksinasi melibatkan Dosen dan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dalam rangka melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah disusun oleh Pihak Polsek Kota Kediri dan sesuai dengan jumlah vaksin yang tersedia. Sasaran dari kegiatan vaksinasi adalah masyarakat umum yang bersedia di vaksin dan memenuhi kriteria petugas skrining. Sasaran per hari kurang lebih 350 peserta.

Dosen Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri bertugas sebagai Petugas Vaksinator sedangkan mahasiswa dilibatkan sebagai petugas input data dan petugas skrining.

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Metode	Prosedur
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi b. Penentuan Jadwal c. Pembagian Tugas d. Penentuan Sasaran Vaksinasi
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim Vaksinasi melakukan <i>briefing</i> persiapan kegiatan b. Tim Menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan c. Tim membagi petugas sesuai dengan tupoksinya d. Tim vaksinasi memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat dengan alur sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta wajib memakai masker, mencuci tangan di lokasi vaksinasi dan antri menunggu dengan tetap menjaga jarak minimal 1,5 meter 2. Peserta mengisi daftar hadir 3. Petugas melakukan skrining riwayat kesehatan 4. Petugas memberikan suntikan vaksin 5. Petugas mengentry data dan dokumentasi pelaksanaan vaksin 6. Petugas melakukan pemantauan kondisi kesehatan pasca penyuntikan vaksinasi kurang lebih selama 30 menit
3	Evaluasi (Rencana Tindak Lanjut)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis jumlah sasaran vaksinasi b. Menganalisis kasus KIPI (bila ada) c. Menganalisis stok vaksin yang masih tersedia d. Merencanakan tindak lanjut untuk pemberian vaksinasi Covid 19 Dosis ke 2 atau pemberian vaksin Booster

memberikan vaksinasi pada 350 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2022 jam 08.00 sampai jam 15.00 WIB di Polsek Kota Kediri telah berhasil

Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19. Tujuan dari pemberian

vaksinasi COVID-19 ini tidak lepas dari Teori Tingkatan Penanggulangan Penyakit dari Leavel and Clark. Pencegahan penyakit merupakan suatu bentuk upaya kegiatan pelayanan kesehatan berupa pencegahan, penanganan dan rehabilitasi yang terdiri dari peningkatan kesehatan (*health promotion*), perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (*general and specific protection*), penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (*early diagnosis and prompt treatment*), pembatasan kecacatan (*disability limitation*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitation*).

Saat ini Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi Covid-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dimana hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pemerintah sendiri melakukan upaya vaksinasi untuk melindungi masyarakat dari terinfeksi SARS-CoV-2 yang memiliki dampak pada tubuh kita menyebabkan sakit dan bisa hingga kematian (Larasati & Sulistianingsih, 2021).

Pada tingkatan peningkatan kesehatan (*health promotion*) yang meliputi ketersediaan makanan sehat baik kualitas maupun kuantitasnya, perbaikan higiene, sanitasi lingkungan, pendidikan kesehatan kepada masyarakat, olahraga secara teratur, kesempatan untuk mendapatkan hiburan demi perkembangan mental dan sosialnya serta nasihat perkawinan dan pendidikan seks yang bertanggung jawab. Dalam mencegah penularan penyakit COVID-19 memerlukan sistem kekebalan tubuh yang optimal dari masing-masing individu melalui personal higiene, intake asupan gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari serta aktifitas kesehatan yang lainnya. Sistem kekebalan tubuh yang baik dapat mencegah dari serangan penyakit dari luar karena tubuh memiliki respon yang baik terhadap benda asing yang mencoba masuk ke dalam tubuh.

Pada tingkatan pencegahan penyakit yang kedua yaitu perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (*general and specific protection*) meliputi pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko, isolasi terhadap penderita penyakit menular, pencegahan kecelakaan baik di tempat umum maupun tempat kerja, perlindungan terhadap bahan-bahan

yang bersifat karsinogenik, bahan beracun maupun alergi, dan pengendalian sumber-sumber pencemaran. Pemberian vaksinasi COVID-19 menjadi salah satu dari tingkatan pencegahan penyakit pada tingkatan ini. Pemberian vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan penyakit yang telah diketahui penyebabnya. Pemberian vaksinasi COVID-19 diberikan kepada sasaran yang rentan tertular virus Corona dengan prioritas sasaran yang telah ditentukan dari aktifitas kegiatan sehari-hari, frekuensi kontak erat dengan penderita sampai pada batas usia yang rentan dari Balita sampai lanjut usia.

Tingkatan ketiga pencegahan penyakit yaitu penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (*early diagnosis and prompt treatment*). Pada tingkatan ini meliputi menemukan kasus sedini mungkin, menemukan penderita dalam masyarakat dengan pemeriksaan, mencari semua orang yang telah berhubungan dengan penderita penyakit menular (*contact person*) untuk diawasi supaya bila penyakitnya timbul dapat segera diberikan pengobatan, meningkatkan keteraturan pengobatan terhadap penderita dan pemberian pengobatan yang tepat pada setiap awal kasus. Strategi pemerintah dalam tingkatan mencegah penyakit COVID-19 pada

penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat adalah melalui 3T yaitu *tracing, testing* dan *treatment*. Sedangkan pada pemberian vaksinasi COVID-19 penegakan diagnose secara dini dilakukan dengan melalui tindakan screening untuk mengetahui comorbid riwayat kesehatan sasaran yang akan menerima vaksinasi. Dari mekanisme screening ini akan diketahui dengan pasti diagnose lebih dini sebelum dilakukan vaksinasi.

Pada jenjang tingkatan yang keempat yaitu pembatasan kecacatan (*disability limitation*). Pada tingkatan ini meliputi terapi dan perawatan yang sempurna supaya penderita sembuh, pencegahan terhadap komplikasi atau kecacatan dan perbaikan fasilitas kesehatan sebagai penunjang untuk terapi serta perawatan yang lebih intensif. Pada situasi Pandemi COVID-19 ini, vaksinasi bukan untuk mengobati penyakit COVID-19 tetapi mencegah dan memutus rantai penularan penyakit COVID-19 serta menurunkan resiko atau gejala dampak dari Penyakit COVID-19. Saat ini belum dipastikan terapi dari Penyakit COVID-19 dan perawatan penderita berupa karantina mandiri di tempat tinggal maupun di fasilitas kesehatan masih menjadi alternatif untuk menyembuhkan penderita COVID-19. Fasilitas kesehatan yang

terbatas dan sumber daya manusia kesehatan yang sedikit jumlahnya di masa Pandemi ini diperlukan penambahan berupa sarana tempat tidur pasien, oksigen, alat kesehatan, alat laboratorium, alat test COVID-19 dan rumah sakit darurat COVID-19.

Pada jenjang tingkatan pencegahan penyakit yang kelima adalah pemulihan kesehatan (*rehabilitation*). Pada tingkatan ini meliputi kegiatan pengembangan lembaga-lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat, menyadarkan masyarakat untuk menerima penderita kembali dengan memberikan dukungan moral, mengusahakan penampungan rehabilitasi sosial sehingga penderita yang cacat mampu mempertahankan diri dan memberikan penyuluhan serta usaha-usaha lainnya yang harus tetap dilakukan seseorang setelah sembuh dari suatu penyakit. Penderita COVID-19 yang telah sembuh atau selesai menjalani karantina dan isolasi mandiri dilakukan pemulihan kesehatan berupa pemberian vitamin dan sarana pendukung protokol kesehatan.

Hasil evaluasi dari pelaksanaan program Vaksinasi di Polsek Kota Kediri berjalan dengan lancar. Target kuota

vaksin telah dipenuhi, hal ini berkat kerjasama dari berbagai pihak yang telah mensukseskan kegiatan Vaksinasi COVID-19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan vaksinasi COVID-19 ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang begitu berarti, hal ini didukung kerjasama dari berbagai pihak yang telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

Beberapa kekurangan yang terjadi dalam kegiatan vaksinasi COVID-19 ini antara lain, belum adanya jadwal khusus bagi peserta vaksinasi, akibatnya peserta vaksinasi datang pada saat yang bersamaan dan akhirnya terjadi antrian yang lumayan panjang.

Kegiatan Pemberian vaksinasi COVID-19 pada masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilaksanakan di Polsek Kota Kediri bekerjasama dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri merupakan upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penularan penyakit COVID-19 pada kelompok masyarakat umum. Banyak

kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena waktu persiapan yang pendek dengan keterbatasan tenaga pelaksana. Harapan penulis pengabdian masyarakat ini dapat berefek lebih luas seperti memberikan vaksinasi kepada kelompok sasaran masyarakat yang lain, usia lanjut dan pada golongan usia bayi dan anak-anak sehingga upaya pencegahan penyakit COVID-19 dapat mengarah pada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pemberian vaksinasi diharapkan tidak hanya melibatkan fasilitas kesehatan milik pemerintah saja tetapi juga melibatkan sektor fasilitas kesehatan swasta serta dapat dilakukan di semua titik lokasi setiap hari dan dilakukan dengan system “jemput bola” ke masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri yang memberikan support pada tim pengabdian masyarakat Akper Dharma Husada Kediri serta Kapolsek Kota Kediri beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri. Selain itu terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang telah mendukung kelancaran program pengabdian masyarakat ini. Semoga Kegiatan pengabdian

masyarakat ini bermanfaat dan Barokah untuk kita semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Larasati, P. A., & Sulistianingsih, D. (2021). *Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun. 99–111.*
- Lukas, S., & Alfi, I. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol. *Berdikari, 1*(1), 1–11.
- Rachman, F., Health, S. P.-I. of, & 2020, U. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal, 8*(2), 100–109. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/download/223/175>
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Charles, S., Tua, P., Lindarto, W. W., & Nurhadi, S. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Penagbdian Nusantara, 5*(1), 45–52.

<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PP>
M%0A<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan

Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 104–119.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.643>